

**PROSEDUR PEMBAYARAN HUTANG KEPADA VENDOR
DI CAPELLA UBUD, BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI KADEK CITA KRISHNA DIVAYANTI

NIM 2215713025

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

**PROSEDUR PEMBAYARAN HUTANG KEPADA VENDOR
DI CAPELLA UBUD, BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI KADEK CITA KRISHNA DIVAYANTI

NIM 2215713025

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Projek Akhir dengan judul **“Prosedur Pembayaran Hutang Kepada Vendor di Capella Ubud, Bali.”** Dalam penyusunan Projek Akhir ini, berbagai pihak telah membantu sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCOM, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis.
3. Bapak I Made Widiantera, S. Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri.
4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE., MM selaku Koordinator Magang Kerja Diploma III (D3) Administrasi Bisnis yang telah memberikan bimbingan selama proses magang kerja
5. Bapak Dr. I Gusti Lanang Suta Artatanaya, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 Projek Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Ibu Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.TAk., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 Projek Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan masukan kepada penulis.

7. Bapak I Nyoman Budiana selaku *Director Of Finance* di Capella Ubud, Bali yang telah membantu penulis dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Senior dan kakak-kakak staff *Finance Departement* Capella Ubud, Bali yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Seluruh dosen pengajar, asisten, dan karyawan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi kegiatan belajar penulis selama masa kuliah.
10. I Ketut Suarta, SH. dan Ni Ketut Yuliningsih selaku orang tua penulis serta kakak, keluarga, sahabat, dan teman - teman yang sudah memberikan semangat, dukungan, dan doa agar Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Bagi Mahasiswa	12
2. Bagi Politeknik Negeri Bali	12
3. Bagi Perusahaan	13
E. Metode Penelitian.....	13
1. Lokasi Penelitian	13
2. Objek Penelitian	13
3. Data Penelitian	13

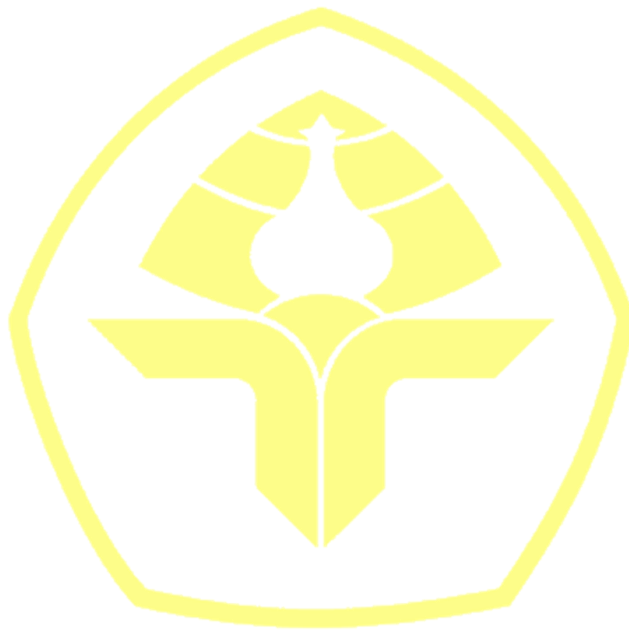
F. Metode Analisis Data	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Prosedur	21
1. Pengertian Prosedur.....	21
2. Karakteristik Prosedur	22
3. Flowchart Prosedur Pembayaran	23
B. Pembayaran.....	25
1. Pengertian Pembayaran.....	26
2. Syarat Pembayaran.....	28
C. Utang.....	29
1. Pengertian Utang.....	29
2. Pengertian Utang Usaha	30
3. Faktor Penyebab Timbulnya Utang	33
D. Vendor.....	34
1. Pengertian Vendor.....	34
2. Pemilihan Vendor	36
3. Faktor yang Dipertimbangkan dalam Memilih Vendor	36
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Sejarah Perusahaan.....	39
B. Bidang Usaha	42
1. Unit Kamar (<i>Tents</i>).....	42

2. Restaurant.....	43
3. Fasilitas Lainnya.....	44
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kebijakan Perusahaan.....	56
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

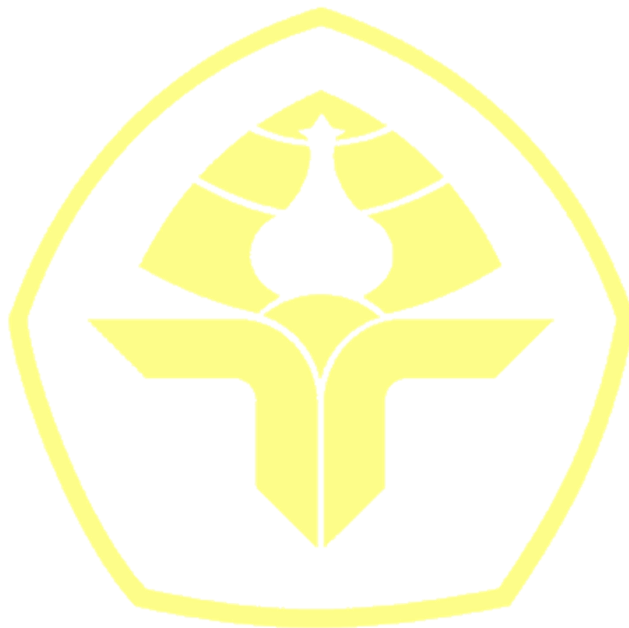
Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan 2023 dan 2024.	2
Tabel 1.2 Data Vendor	5
Tabel 4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	75



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Prosedur Pencatatan Utang dengan Account Payable System dan Pengeluaran Kas dengan Cek	24
Gambar 3.1 Villa Capella Ubud, Bali.....	38
Gambar 3.2 Struktur Organisasi <i>Finance Department</i>	46
Gambar 4.1 Prosedur Pembayaran Vendor di Capella Ubud, Bali	58



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen *Remittance Advice* (RA)
- Lampiran 2. Dokumen Bukti Transfer Bank
- Lampiran 3. Dokumen *Invoice*
- Lampiran 4. Dokumen *Receiving Document*
- Lampiran 5. Dokumen *Purchase Order* (PO)
- Lampiran 6. Dokumen Vendor *Information Form*
- Lampiran 7. Dokumen Surat Pernyataan Vendor
- Lampiran 8. *Account payable Work Flow*
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara 1
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara 2
- Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 13. Surat Keterangan Layak Ujian Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 15. Surat Keterangan Layak Ujian Dosen Pembimbing 2

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata saat ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan di Bali dan merupakan salah satu sektor penggerak pendapatan daerah yang mana diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui penerimaan devisa. Perkembangan pariwisata sendiri di suatu daerah memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan menjadikannya salah satu sumber pendapatan daerah (Hanafi Ahmad, 2022). Sektor ini melibatkan berbagai sub-sektor, termasuk akomodasi, restoran, penginapan, transportasi, dan aktivitas rekreasi. Adanya sektor pariwisata ini mampu menciptakan lapangan kerja bagi banyak penduduk lokal dan secara tidak langsung mengurangi angka pengangguran. Usaha kecil dan menengah juga

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

dibantu dengan adanya pariwisata ini sehingga dapat lebih berkembang serta memperkuat jaringan ekonomi.

Kunjungan wisatawan ke Bali tercatat meningkat tiap tahunnya. Kenaikan yang terjadi salah satunya pada tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023 terdapat 5.273.258 wisatawan yang berkunjung dan pada tahun 2024 terdapat 6.333.360 kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan ini berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Adapun data kunjungan wisatawan ke Bali pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan 2023 dan 2024.

Pintu Masuk Wisatawan	Tahun 2023	Tahun 2024
Bandara Ngurah Rai	5.248.113	6.308.541
Pelabuhan Laut	25.145	24.819
Total	5.273.258	6.333.360

Industri pariwisata dan industri perhotelan sangat erat kaitannya karena industri perhotelan bergerak dalam bidang pelayanan jasa dan akomodasi yang mendukung kelancaran pariwisata di Indonesia, khususnya juga di Bali. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali secara langsung berdampak juga pada banyaknya wisatawan yang mencari akomodasi penginapan selama berlibur. Semakin populernya Bali sebagai destinasi wisata, banyak wisatawan memilih

untuk menginap diberbagai jenis akomodasi yang tersedia, mulai dari hotel bintang lima hingga penginapan yang lebih terjangkau. Hal ini tidak hanya meningkatkan tingkat hunian hotel, tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor perhotelan secara keseluruhan.

Capella Ubud, Bali merupakan salah satu Hotel bintang lima yang beralamat di Jalan Raya Dalem, Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang secara tidak langsung mendapat dampak positif dari peningkatan kunjungan wisatawan ke Bali. Demi memastikan kenyamanan dan keamanan tamu yang berkunjung, banyak fasilitas yang disediakan di hotel ini seperti makanan, minuman, transportasi, unit kamar yang unik yaitu berbentuk tenda, dan fasilitas lainnya. Selain menyediakan unit kamar, Capella Ubud, Bali juga menyediakan fasilitas *Officer Tent* yaitu ruang bersantai ataupun untuk bermain *billiard*, fasilitas *gym*, kolam renang, *bar*, *restaurant*, *spa*, dan lain sebagainya.

Industri perhotelan saat ini memiliki banyak persaingan yang tersebar diseluruh daerah di Bali. Perhotelan menjadi salah satu industri yang diminati oleh banyak orang dalam mencari mata pencaharian. Demi menjalankan dan memenuhi kebutuhan dalam bisnis, Capella Ubud, Bali pastinya memiliki departemen dengan peranan dan fungsinya masing-masing antara lain *Sales and Marketing*, *Housekeeping*, *Food and Beverage*, *Front Office*, *Engineering and*

Landscape, Spa, Human Resources, Lost and Prevention, Administration and General, dan Finance. Departemen yang ada di Capella Ubud, Bali semua memiliki peran penting dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan salah satu yang memiliki peran penting dalam kelancaran operasional hotel adalah *Finance Department*. *Finance Department* memiliki peran penting dalam kelancaran operasional dan pengadaan barang di hotel karena departemen tersebut berfungsi mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangan hotel serta semua yang berkaitan dengan administrasi. Dalam mengurus pembayaran hutang kepada vendor, *Finance Department* memiliki bagian *account payable* yang memiliki peran dalam administrasi dan segala bentuk pembayaran utang, transaksi, dan kebutuhan operasional hotel.

Untuk meningkatkan produktivitasnya, hotel pastinya memerlukan persediaan terhadap barang ataupun jasa untuk menunjang operasionalnya. Kegiatan operasional hotel bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya jika kebutuhan terpenuhi dengan baik. Vendor atau penyedia dapat bekerjasama dengan hotel sebagai pihak yang menyediakan barang dan jasa tersebut untuk memenuhi kebutuhan hotel. Adapun data vendor yang bekerjasama

dengan Capella Ubud, Bali dalam rangka penyediaan barang atau jasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Vendor

No	Vendor	Jenis Usaha
1	UD. Saridana	Fresh Fruit & Vegetables
2	Classic Fine Food	Seafood
3	Pratama Agung Niaga, PT	Wine & Spirits
4	Masuya Graha Trikenca	Japanase Food
5	Saudara, UD	Fresh Fruit & Vegetables
6	Bagiarta Food Supplier	Local Meat
7	Boga Mas Utama	Groceries
8	Wahana Boga Nusantara (Lotus)	Fresh Food, Dry and Diary
9	Dama Semesta	Groceries
10	Hasna Seafood	Seafood
11	Global Seafood	Seafood
12	Gloria Seafood	Seafood
13	PT. Panca Niaga Bali	Wine & Spirits
14	Buana Graha Mandiri, CV/PT.BALI GRAHA MANDIRI	Wine & Spirits
15	PT. Mulia Raya Agrijaya	Diary Product

16	Sukanda Djaya	Fresh Food, Dry and Diary
17	Delta Satria Dewata	Equil Mineral Water
18	PT Satria Pangan Sejati	Meat Processing
19	Prambanan Kencana	Pastry & Bakery
20	Dewata Sukses Perkasa, PT	Wine & Spirits
21	Bahana Gourmet	Fresh Food, Dry and Diary
22	Bahana Genta Victory	Illy Coffee
23	UD. Wina	Groceries
24	Prima Indonesia, CV (Squeeze Juice)	Juice
25	PT. Bali Permatajaya Sukses	Wine & Spirits
26	CV. Dewa Agro Lestari	Fresh Fruit & Vegetables
27	Plaga Farm	Fresh Fruit & Vegetables
28	Seniman Coffee Studio	Coffee
29	PT. Pelita Maju Perkasa (PMP Bali)	Wine & Spirits
30	PT. Cahaya Anugrah Pertiwi	Tea
31	PT. Pulau Rempah Indonesia	Wine & Spirits
32	Pakka Recipes	Dimsum
33	Bali Kulina Utama, PT	Fresh Food, Dry and Diary
34	Pelangi Rex	Pastry & Bakery

35	Dineta Jaya	Fresh Food, Dry and Dairy
36	Adevy Bali	Dry Food
37	Harum Sari (Rempeyek)	Rempeyek
38	Luna Shop Bali	Tempe Chips
39	Island Organics Bali	Fresh Fruit & Vegetables
40	Global Anugerah Pasific	Fresh Food, Dry and Dairy
41	Sugita (Baby Kucit)	Baby Kucit
42	PT. Bali Coklat (POD Chocolate)	Chocolate
43	PT. Gioia Cheese Indonesia	Cheese
44	Megah Food	Japanese Food
45	Bali Satya Raya, PT (Best Wine)	Wine & Spirits
46	PT. Indoprima Utama Bali	Fresh Food, Dry and Dairy
47	Beervana	Beer
48	Pangan Lestari	Fresh Food, Dry and Dairy
49	Oh Cheeses Thats Good	Vegan Cheese
50	SRIWIJAYA (CASH)	Dry Ice
51	Greens Bali (PT. Micro Greens Indonesia)	Micro
52	Inti Sari Bhuana	Cheese
53	Bali Boga Sejati	Meat Processing
54	Bali Teak Farms (Cash)	Fresh Berry

55	Bali Indah Beverindo, PT	Beer
56	Bali Coop Ubud	Fresh Fruit & Vegetables
57	PT Gente Dii Mare	Wine & Spirits
58	Mason Chocolate	Chocolate
59	PT Unirama Duta Niaga	Chocolate
60	PT Sentralsari Prima Sentosa	Cleo Mineral Water
61	Awa Seafood	Seafood
62	PT Lovina Beach Brewery	Beer
63	Pelangi Bali Ice	Ice Cube
64	Sucipta Bali Supplier	Salt
65	PT Mentari Indo Okta	Wine & Spirits
66	Rucina Ballinger (Jero Kapal)	Salt
67	PT TotoSachi Foods Makmur	Seafood
68	Celebriti Bakery	Bakery
69	PT Suli Harta Perkasa	Wine & Spirits

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Hubungan antara vendor dan hotel Capella Ubud, Bali ini terjalin melalui proses seleksi yang mana membandingkan antara vendor yang satu dengan vendor lainnya dengan minimal perbandingan yaitu tiga pilihan calon vendor untuk satu item yang sama. Calon vendor yang akan dipilih nantinya harus dapat memenuhi kebijakan yang telah

ditetapkan dan ditentukan oleh hotel. Vendor diharapkan bersedia untuk mengikuti harga yang ditentukan oleh hotel. Pihak hotel akan menjalin kerja sama dengan vendor yang mampu memenuhi persyaratan serta kebutuhan perusahaan, baik secara rutin maupun mendadak. Kebutuhan sayur-sayuran yang diperlukan oleh hotel, nantinya para vendor akan bertemu langsung dengan *chef* yang ada di hotel melalui *meeting* dan para vendor akan membawa sampel sayuran terbaik mereka.

Pihak hotel nantinya akan memberikan aturan apa saja yang harus diikuti oleh pihak vendor mulai dari sistem pengiriman, pembayaran, dan lain sebagainya. Hotel akan memilih vendor yang menawarkan harga sesuai dengan kebijakan internal. Apabila penawaran harga disepakati oleh kedua belah pihak, maka kerja sama akan dituangkan dalam bentuk kontrak dan vendor akan mengisi formulir yang berisi data vendor beserta nama perusahaannya. Pihak vendor nantinya juga harus membuat surat yang berisi pernyataan bahwa pihak vendor tidak diperbolehkan memberi atau menerima sogokan dalam bentuk apapun ke seluruh pegawai hotel.

Proses pembayaran kepada vendor di Capella Ubud, Bali lebih banyak menggunakan metode pembayaran dalam rentang waktu satu bulan sesuai dengan kesepakatan antara hotel Capella Ubud, Bali

dengan vendor. Saat proses pembayaran dilakukan, bagian *account payable* harus menyertakan dokumen seperti *remittance advice*, *vendor information form*, *invoice* asli, *receiving document*, *Purchase Order* (PO), faktur pajak (bila ada). Proses awalnya yaitu dari *Purchase Order* (PO) dibuat ketika *user* masing-masing departemen melakukan pemesanan barang melalui *Purchase Requisition* (PR) yang nantinya akan diproses oleh purchasing.

Bila kerjasama terjalin antara vendor dan hotel Capella Ubud, Bali, maka akan menimbulkan hutang yang akan dibebankan kepada pihak hotel dan ini berasal dari kerjasama berupa penyediaan barang atau jasa dari pihak vendor. Dalam hal ini, tagihan harus dibayarkan dan diselesaikan oleh hotel sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Metode pembayaran yang dilakukan di Capella Ubud, Bali ini menggunakan metode pembayaran secara non tunai.

Menurut Mulyadi (2018), prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Pembayaran hutang kepada vendor ini tidak selalu berjalan dengan lancar, ada kalanya pembayaran ke vendor harus tertunda dan menyebabkan barang yang akan dikirim oleh vendor juga tertunda.

Adapun hambatan dalam proses pembayaran utang kepada vendor ini disebabkan oleh ketidaktersedianya *invoice* asli yang dibawa oleh vendor dan juga vendor *information form* yang belum dikirimkan oleh pihak vendor sehingga pembayaran belum bisa diproses.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Prosedur Pembayaran Hutang Kepada Vendor di Capella Ubud, Bali”** yaitu penulis ingin mengetahui prosedur dan peranan bagian *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada vendor secara efektif untuk kelancaran operasional hotel.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur pembayaran hutang kepada vendor di Capella Ubud, Bali dalam memenuhi persediaan barang atau jasa untuk menunjang operasional hotel?
2. Apakah kendala yang dihadapi saat melakukan proses pembayaran hutang kepada vendor di Capella Ubud, Bali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran hutang kepada vendor di Capella Ubud, Bali dalam memenuhi persediaan barang atau jasa untuk menunjang operasional hotel.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat melakukan proses pembayaran hutang kepada vendor di Capella Ubud, Bali.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk mengetahui prosedur pembayaran hutang kepada vendor pada hotel Capella Ubud, Bali.
 - b. Untuk bisa mengaplikasikan dan membandingkan teori selama perkuliahan dengan kegiatan praktik langsung di dunia kerja.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dalam menghadapi penelitian sejenis yang berkaitan dengan prosedur pembayaran utang kepada vendor dan sebagai bahan bacaan dan perbandingan antara teori dan praktik khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas kerja sehingga dapat menunjang kelancaran kerja perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di hotel Capella Ubud, Bali yang beralamat di Jalan Raya Dalem, Keliki, Kec. Tegallalang, Gianyar, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Departemen *Finance* khususnya bagian *account payable* yang menangani prosedur pembayaran utang kepada vendor.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Data kualitatif dapat diartikan sebagai data yang berbentuk narasi dan deskripsi yang berasal dari wawancara atau observasi dan

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah yang dimaksud adalah obyek yang tidak dimanipulasi atau sesuai apa yang ada dilapangan. Pada penelitian kualitatif ini instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus dapat memahami situasi dan bisa menganalisis, bertanya, serta mendokumentasikan mengenai data-data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (S. Yusi dan Idris, 2020). Menurut Alasan, Amtai dkk. (2023) Data primer adalah data yang di dapatkan dari sumber pertama atau langsung dari lapangan. Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti, seperti kata - kata atau catatan hasil wawancara, observasi (Haryono, 2023).. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang memberikan informasi atau data yang dikumpulkan dan

diolah langsung oleh individu atau organisasi yang sumbernya berasal langsung dari lapangan.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Zakariah & Afriani, (2021) yang dikutip oleh Sulung & Muspawi (2024), Data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada seperti publikasi atau laporan, memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya, meskipun perlu diperiksa lebih lanjut mengenai keandalan dan kecocokannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan dokumen - dokumen perusahaan yang digunakan dan dibutuhkan oleh *account payable* saat melakukan proses pembayaran seperti, *Purchase Order (PO), receiving document, invoice, payment voucher.*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

c. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Menurut S. Yusi dan Idris, (2020) wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk

memperoleh informasi dari responden. Wawancara juga sering disebut dengan kuisisioner. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan peneliti ingin mengetahui keterangan informasi yang didapatkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada karyawan/staff bagian *accounting* di Capella Ubud, Bali.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut (Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, 2021), dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara pada penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan

mencari dokumen baik berupa catatan, arsip, maupun hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3) Observasi

S. Yusi dan Idris (2020) menjelaskan observasi atau pengumpulan data dengan melalui pengamatan adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan/atau menjawab permasalahan penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani, A. S., 2024). Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada teknik observasi. Dalam hal ini, penulis mengobservasi segala peristiwa yang berkaitan dengan proses pembayaran hutang kepada vendor berlangsung.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut (Rofiah, 2022), analisis data kualitatif adalah proses deskripsi, klasifikasi, dan interkoneksi dari fenomena dengan konsep peneliti. Metode kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali nuansa dan konteks yang mungkin terlewatkan dalam penelitian kuantitatif. yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Tahapan - tahapannya pengolahan data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan perumusan masalah penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melihat fenomena yang ada, urgensi dilakukannya penelitian ini, serta sasaran dari penelitian ini.

2. Penelusuran Pustaka

Setelah melakukan perumusan masalah, penulis kemudian melakukan penelusuran pustaka, yaitu mencari bahan atau sumber bacaan yang terkait dengan fenomena yang diteliti serta melihat kelebihan dari penelitian sebelumnya.

3. Pengumpulan Data

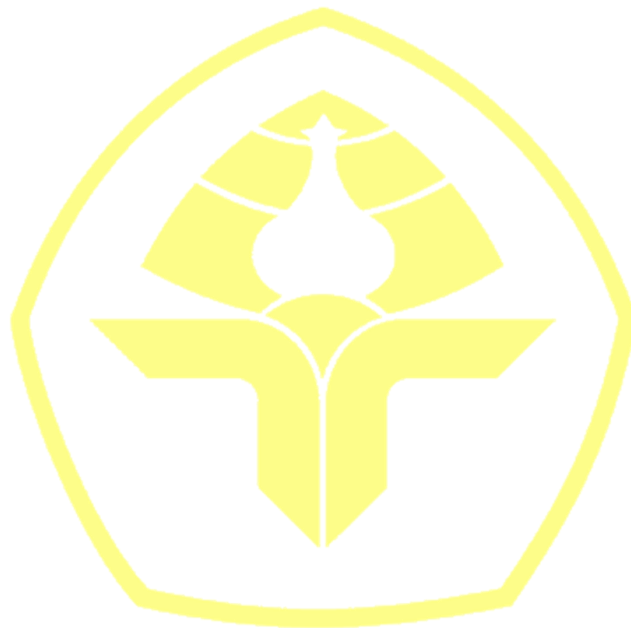
Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dengan memilih dan menentukan objek yang diteliti.

4. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data yaitu merangkum hal - hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan selanjutnya penyajian data. Penyajian data berisi sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

5. Penarikan Kesimpulan

Diakhiri dengan penarikan kesimpulan berupa deskripsi dari suatu objek dengan menunjukkan kejelasan hubungan hipotesis, atau teori dari objek yang sebelumnya masih kurang jelas.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pembayaran hutang kepada vendor maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Capella Ubud, Bali telah menerapkan prosedur pembayaran utang kepada vendor secara sistematis, terstruktur, dan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh hotel. Prosedur ini ditunjukkan melalui tahapan awal penerimaan barang dan pengecekan dokumen oleh bagian *receiving* dan *purchasing and receiving administrator*, lalu verifikasi berlapis dalam proses pembayaran yang melibatkan berbagai pihak yakni *Account payable*, *Assistant Director of Finance*, *Director of Finance*, dan *General Manager* serta pemanfaatan teknologi digital melalui sistem *internet banking* yang dilengkapi dengan fitur otorisasi token. Capella Ubud, Bali menggunakan dua bank dalam proses pembayaran kepada vendor yaitu menggunakan

bank BCA dan bank Mandiri. Vendor yang menggunakan akun BCA pembayarannya akan dilakukan melalui *internet banking* bank BCA, sedangkan untuk vendor yang menggunakan akun bank selain bank BCA, misalnya menggunakan bank permata, BNI, BRI, pembayarannya akan dilakukan melalui *internet banking* bank Mandiri.

Seluruh proses tersebut mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Dibandingkan dengan model yang dikemukakan oleh Mulyadi, sistem di Capella Ubud, Bali menunjukkan adanya pengawasan dan kontrol internal yang lebih ketat serta pemisahan tugas yang lebih rinci.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala operasional seperti:

1. Ketidaksesuaian dokumen yang mana *invoice* yang diberikan seharusnya adalah *invoice* asli bukan salinan atau surat jalan,
2. Bagian AP terkendala dalam proses pembayaran dikarenakan pihak vendor belum mengirimkan vendor *information form* yang seharusnya *form* tersebut juga dilampirkan didokumen pendukung pembayaran.

Oleh karena itu, perlu adanya solusi terkait dengan kendala yang dihadapi selama proses pembayaran kepada vendor yaitu bagian AP bisa meminta bantuan ke bagian *receiving* untuk menginformasikan ke pihak vendor mengenai ketidaktersedianya *invoice* asli dan juga mengenai tidak dikirimnya vendor *information form* untuk segera mungkin dikirim dokumen tersebut untuk kelancaran proses pembayaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan yaitu:

1. Saat pengiriman barang oleh vendor terjadi, bagian *receiving* bisa memastikan *invoice* yang datang dan diberikan oleh vendor adalah *invoice* asli, agar saat *invoice* dan dokumen pendukung seperti PO dan *receiving document* yang diserahkan ke bagian AP semua sudah lengkap.
2. Bagian *receiving* dapat menginformasikan dan memastikan vendor *information form* dari vendor dikirim segera setelah perjanjian kerjasama dengan hotel dilakukan agar hubungan baik terjalin dan proses pembayaran tetap bisa berjalan lancar.

Implementasi saran-saran tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi prosedur pembayaran, tetapi juga mengurangi

risiko keterlambatan pembayaran sehingga tetap menjaga hubungan kerjasama yang baik antara pihak hotel dan vendor.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, Amtai dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Fajriah, W., & Ikhsan, M. (2023,). "Prosedur Pembayaran Utang Usaha kepada Vendor di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI)". In *Seminar Nasional Riset Terapan* (Vol. 12, No. 01, pp. 61-69).
- Hanafi Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 50–61.
<https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.34>
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2021). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas". *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(2).
- Haryono, E. (2023). "Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam". *An-Nuur*, 13(2).
- Hasiani, F. M. U., Haryanti, T., Rinawati, R., & Kurniawati, L. (2021). "*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Produk Ritel Dengan Metode Analytical Hierarchy Process*". *Sistemasi*, 10 (1).
- Helmi, S., & Suryani, A. (2024). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Farmasi yang

Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 14(1), 331–345.

Mariana, M. (2023). “Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan; Kasus Kabupaten Pidie’. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 108-115.

Mellani, P., & Fionasari, D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(1), 3368-3375.

Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat

Rasto. 2015. *Manajemen Perkantoran Paradigma Baru*. Bandung: Alfabeta

Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi. *Develop*, 6(1), 33-46.

Saniyyah, A., Widodo, D. P., & Nuraeni, Y. S. (2024). Kajian Proses Pencatatan Utang Usaha Pada Divisi Account Payable Di PT Gobel Dharma Sarana Karya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 244-248.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cetakan-23. Bandung: Alfabeta.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). “Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier”. *Edu Research*, 5(3), 110-116.

Suryani, A., & Helmi, S. (2024). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Dan Perubahan Persediaan Arus Kas

Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdapat Di Bei.
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang,
 (Vol. 14, No. 1, pp. 331-345).

Wahyu, A. B., Syahputra, O., & Aristantya, S. (2025). Pengaruh audit internal dan komite audit terhadap good corporate governance (studi kasus pt. Ratel shelby indonesia). *Akuntansi Prima*, 7(1), 1–21.

Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737-3743.

Yusi, S & Idris, U. *Statistika untuk Ekonomi Bisnis & Sosial*. Yogyakarta:ANDI

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19". *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.